

SKRIPSI

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT
PELAKU UMKM MENGGUNAKAN *FINTECH (FINANCIAL
TECHNOLOGY)* PAYFAZZ DI KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**FITRAH AMALIA
NIM :19.2800.040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT
PELAKU UMKM MENGGUNAKAN *FINTECH (FINANCIAL
TECHNOLOGY)* PAYFAZZ DI KABUPATEN PINRANG**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Tr,Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

OLEH

**FITRAH AMALIA
NIM: 19.2800.040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku Umkm Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz Di Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Fitrah Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.040

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1684/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19720929200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Dr.Ahmad Dzul Ilmi (.....)

Syarifuddin, S.E., M.M.

NIP : 19680205 200312 2 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP : 196808 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech* (*Financial Technology*) Payfazz Di Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Fitrah Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.040

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Pembimbing : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1684/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr.Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hadiah dan Ayahanda Mustari tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Abdul Hamid selaku pembimbing I dan Bapak Dr.Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

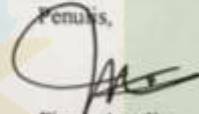
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr.Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. Sebagai penanggung jawab program studi akuntansi lembaga keuangan syariah.
4. Semua Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

5. Kepala perpustakaan IAIN parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjadi studi di IAIN parepare.
6. Bapak, ibu jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tidak pernah putus untuk penulis.
8. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 24 Januari 2023
02 Rajab 1444 H

Penulis,



Fitrah Amalia
NIM. 19.2800.040



PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

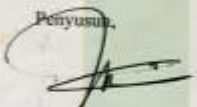
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitrah Amalia
NIM : 19.2800.040
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 16 Agustus 2001
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku Urmk Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz Di Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Januari 2022

Penyusun,


Fitrah Amalia
NIM: 19.2800.040

PAREPARE

ABSTRAK

Fitrah Amalia. *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku Umkm Menggunakan Fintech (Financial Technology) Payfazz Di Kabupaten Pinrang.* (dibimbing oleh Abdul Hamid dan Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin).

PT. Payfazz adalah perusahaan *fintech* yang bergerak dibidang teknologi finansial, *platform* layanan keuangan, dimana beberapa pelaku UMKM masih nyaman mengakses *fintech* yang lebih familiar dikalangan masyarakat dan *fintech* yang sudah memiliki kantor cabang di daerah terdekat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara manfaat dan kemudahan terhadap minat pelaku umkm menggunakan *fintech* payfazz dan apakah keduanya berpengaruh secara simultan.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan mengambil sampel pelaku UMKM yang menggunakan *fintech* payfazz dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu primer berupa kuesioner dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung yang diuji dengan menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda.

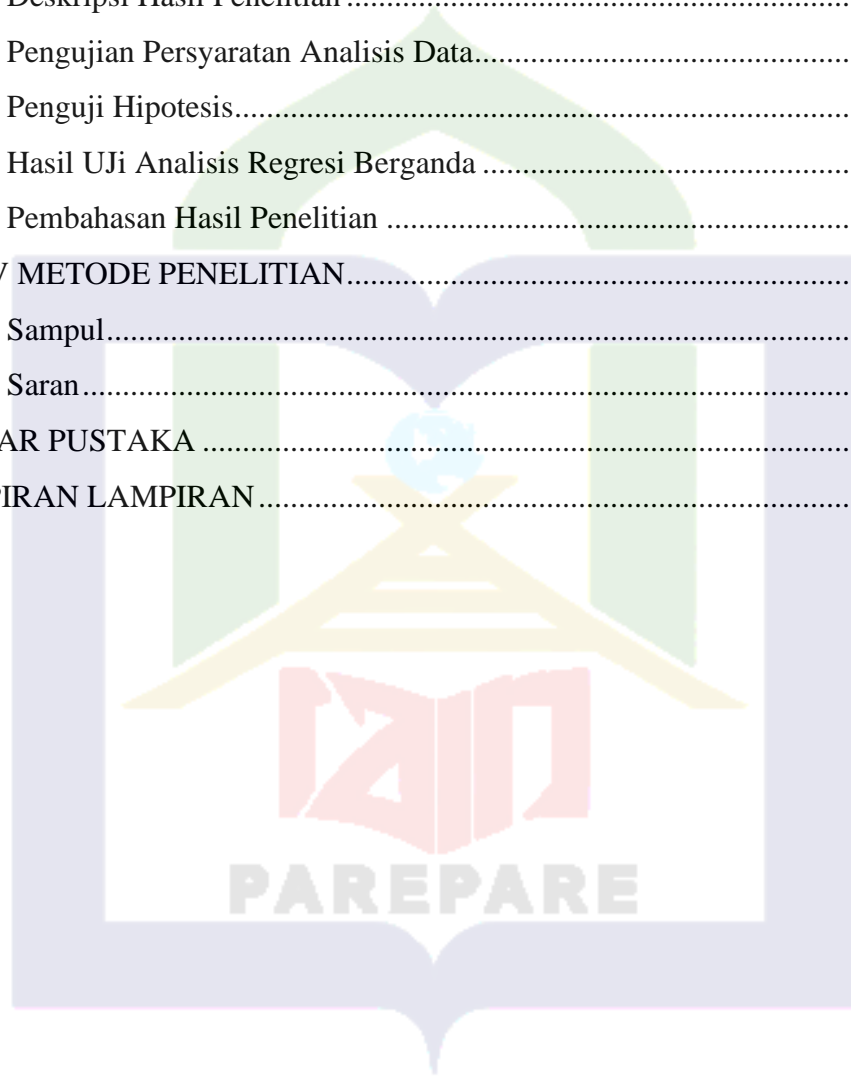
Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa berdasarkan uji Hipotesis nilai X1 berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Payfazz, sedangkan variabel Kemudahan X2 berpengaruh negatif terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Payfazz. Nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $0,707 > F\text{-tabel } 311$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar 47,4%.

Kata Kunci: *manfaat, kemudahan, minat, payfazz.*

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	14
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	28

F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Jenis dan Sumber Data	32
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	45
C. Penguji Hipotesis.....	55
D. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V METODE PENELITIAN.....	63
A. Sampul.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	69



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Model TAM	15
Gambar 1.2	Kerangka Pikir	23



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman Tabel
Tabel 1.1	Deskriptif Statistics Data 3 Tahun Terakhir	5
Tabel 3.1	Tabel Instrumen Skala Likert	28
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat UMKM	38
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.5	Skor Skala Likert	41
Tabel 4.6	Interval Skor	42
Tabel 4.7	Skor Skala Likert	43
Tabel 4.8	Interval Skor	43
Tabel 4.9	Skor Skala Likert	44
Tabel 4.10	Interval Skor	45
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.12	Hasil Uji Validasi Manfaat	47
Tabel 4.13	Hasil Uji Validasi Kemudahan	48
Tabel 4.14	Hasil Uji Validasi Minat	49
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas Manfaat	50
Tabel 4.16	Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan	51
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas Minat	51
Tabel 4.18	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.19	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.20	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55

Tabel 4.21	Hasil Uji Parsial (T) Manfaat	56
Tabel 4.22	Hasil Uji Parsial (T) Kemudahan	57
Tabel 4.23	Hipotesis Simultan	58
Tabel 4.24	Koefisien Determinasi	58



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Data	70
2.	Hasil Uji Coba Penelitian	76
3.	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	89
4.	Surat Izin Dari Dinas Permodalan	90
5.	Surat Selesai Meneliti	91
6.	Dokumentasi Penelitian	92
7.	Daftar Riwayat Hidup	95



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi, dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Qaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, di tulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta martabudah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta martabudah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>al-madīnatul fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمِّ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىِ), maka ia literasinya seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalāh</i> (<i>bukan as-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَامُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendarahaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (*dar Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Hamīd Abu Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Hamīd (bukan: Zaid, Naşr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>sallāllāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
I.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحه
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Kerana dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan *Fintech* jenis pembayaran (*payment*) di Kabupaten Pinrang saat ini sangat banyak yang menggunakan, terutama dalam transaksi pembayaran seperti, rekening listrik, paket data, pulsa, BPJS dan lain sebagainya, Contoh *fintech* dalam sistem pembayaran digital ini adalah aplikasi Payfazz berbasis keagenan untuk membantu masyarakat Indonesia, khususnya UMKM di Kabupaten Pinrang.

Financial Technology (Fintech) merupakan kumpulan teknologi dengan jasa keuangan atau finansial yang berkembang ke arah model bisnis yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, sekarang dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.¹ *Financial Technology (Fintech)* adalah aplikasi dan inovasi teknologi baru yang bertujuan untuk mempersiapkan metode baru yang lebih efektif dan efisien dalam pelayanan keuangan. Jadi menurut peneliti tidak salah jika *financial technology* menjadi kebutuhan yang bisa mengubah gaya hidup seseorang, khususnya mereka yang familiar atau bergelut di bidang keuangan dan teknologi. Definisi dan penjabaran yang disarankan dari *Fintech* juga bisa menjadi referensi inovatif dalam membantu bisnis untuk memikirkan kembali model bisnis mereka atau bahkan menyarankan bisnis baru.²

¹ Winarto, Wahid Wachyu Adi, "Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2020.

² Leong, Kelvin, "FinTech (Financial Technology): What is It and How to Use Technologies to Create Business Value in Fintech Way?", *Journal International Journal of Innovation, Management and Technology*, 2018.

Dalam penggunaan suatu teknologi baik teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)* dan teknologi lainnya, sangat diperlukan suatu ketertarikan atau minat dalam pengguna teknologi. Namun minat tidak muncul sendiri jika tidak dipengaruhi oleh suatu persepsi dan kemudian dijabarkan dalam suatu Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model atau TAM*). *TAM* adalah menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model atau TAM*) cukup baik dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Teori ini pertama kalinya dikenalkan oleh Davis pada tahun 1986. Teori ini dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* atau *TRA* oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Menurut dari teori *TAM*, faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *fintech* adalah keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya), perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna *user* suatu sistem informasi, namun pada penelitian ini saya hanya meneliti mengenai persepsi manfaat dan kemudahan, karena persepsi tersebut akan menentukan minat atau sikapnya seseorang dalam penggunaan teknologi informasi dan menggambarkan lebih jelas tentang penggunaan teknologi informasi yang dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*easy of use*). Dengan adanya aplikasi Paypazz penggunaan *fintech* dapat meningkatkan jumlah transaksi usahanya, membuat usaha lebih efektif dan membuat usaha transaksi lebih cepat dan tentunya sangat berguna bagi para pelaku UMKM. Kondisi inilah yang menyebabkan individu berminat untuk menggunakan *fintech* karena merasa akan memberikan manfaat serta kegunaan untuk kelancaran usahanya.³

³ Fifaldyovan, Muhammad Ikhsan Supriyanta, "Determinan Minat Penggunaan Fintech", *Muara: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, 2021.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah termasuk bagian yang sangat penting dari perekonomian suatu Negara atau suatu wilayah, tanpa terkecuali di Indonesia. Peningkatan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan arti tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi dan dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Perkembangan sektor UMKM sering dibahasakan sebagai salah satu indikator berhasilnya pembangunan, terkhusus untuk negara-negara yang memiliki income perkapita yang sedikit.⁴

Adapun konsep Islam al-quran untuk memberikan petunjuk dan rahmat yang menjadi panduan utama bagi membentuk pembentuk ilmu atau pemahaman ilmu dalam Islam. Firman Allah SWT:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفُ اللَّسَانِكُمْ
وَالْوَالِدِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

Terjemahnya:

“Dan antara tanda yang membuktikan kekuasaan-Nya dan kebijaksanaan-Nya ialah kejadian langit dan bumi, dan berbeda bahasa kamu dan warna kulit kamu. Sesungguhnya yang demikian itu mengandung keterangan bagi orang yang berpengetahuan.” (Surah al-Rum, 30: 22)

Tingkatnya teknologi memberi dorongan umat Islam untuk lebih mengetahui tentang canggihnya teknologi agar tidak tertinggal jauh dari peredaran zaman. Umat islam yang sejati akan menjadikan al-Quran dan hadis sebagai panduan untuk memacu

⁴ Dimas Hendika, Wibowo Zainul, Arifin Sunarti, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2015.

teknologi ke arah yang komprehensif dan lebih teratur untuk mewujudkan masyarakat Islam majmuk yang lebih berkualitas dan berinovasi berteraskan keilmuan Islam.⁵

Gibson et al. (1989) menjabarkan persepsi adalah proses kognitif yang digunakan oleh seseorang untuk memahami dunia sekitarnya (terhadap obyek). Adapun pendapat lain yaitu Khairani (2013), mengartikan bahwa persepsi sebagai proses pemberi arti terhadap lingkungan oleh individu atau seseorang. Yunita (2011) mengatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu profesi atau pekerjaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri seseorang dan menjadi karakteristik seseorang tersebut yang didalamnya ada : keterampilan, jenis kelamin, dan pengalaman bekerja. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan seseorang atau berasal dari luar diri seseorang, seperti halnya : status sosial ekonomi keluarga, tingkat kosmopolitan dan sosialisasi pekerjaan.⁶

PT Payfazz Teknologi Nusantara (PAYFAZZ) adalah perusahaan *fintech* asal Indonesia yang bergerak dibidang teknologi finansial, *platform* layanan keuangan *Business to Business (B2B)* berbasis keagenan yang didirikan pada tahun 2016 oleh Hendra Kwik, Ricky Winata, dan Jefriyanto. Adapun teknologi yang sudah dikembangkan Payfazz berupa *platform* yaitu berbasis agen dan dapat jadi solusi pembayaran untuk masyarakat terkhusus masyarakat yang belum mempunyai rekening bank atau *unbanked* juga dapat menggunakan aplikasi payfazz. Metode transaksinya yang bersifat *Business to Business (B2B)* dengan para agen, dilakukan secara online. Selanjutnya, semua agen menjual produk layanannya ke konsumen (*and user*) secara langsung. Payfazz mengajak serta memberikan kemudahan kepada para agen dan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan digital untuk melakukan transaksi jual-beli apa saja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cepat, kapan pun dan

⁵ Muhammad Imran Nairozle, Muhammad Nur Arif Ibrahim, Kamarul Azmi Jasmi, “Sains-Teknologi dan Ilmu Agama Menurut Bahasa al-Quran dan Hadis”, *Jurnal, Prosiding Seminar Tamadun Islam*, 2018.

⁶ Suliyanto, Novandari, Weni Setyawati, Sri Murni, “Persepsi Generasi Muda Terhadap Profesi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2015.

dimanapun serta memanfaatkannya sebagai peluang usaha. Adapun yang menjadi pelaku utama yaitu umkm pengguna Payfazz dan termasuk juga individu atau perorangan yang baru ingin memulai usaha dari nol tanpa risiko modal yang cukup banyak.

Tabel 1.1
Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengguna Fintech	129	1,00	129,00	8385,0 0	65,000 0	37,38315
Valid N (listwise)	129					

Sumber: data diolah spss (2023)

Tabel diatas adalah data 3 tahun terakhir pengguna *fintech* payfazz, dari hasil pengumpulan data tersebut terdapat 129 pengguna *fintech* yang pernah menggunakan aplikasi payfazz, membuktikan bahwa selama 3 tahun terakhir, ternyata pengguna payfazz semakin menurun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan selalu menurun dikarenakan pengguna payfazz tidak menentu.

Adapun kasus yang sering terjadi dalam minat penggunaan aplikasi Payfazz yaitu beberapa para pelaku UMKM yang masih nyaman mengakses aplikasi yang lebih familiar di kalangan masyarakat atau aplikasi yang sudah memiliki kantor cabang di daerah Kabupaten Pinrang, seperti Agen BRI LINK. Untuk mempengaruhi minat seseorang maka aplikasi payfazz memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM yaitu memberikan modal terlebih dahulu ketika ingin mengakses atau memakai aplikasi payfazz, serta di daerah Kabupaten Pinrang juga sudah memiliki karyawan (*sales executive*) yang bisa membantu pengguna aplikasi ketika mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi tersebut, meskipun belum memiliki kantor cabang. Dengan cara tersebut para pengguna aplikasi bisa merasakan manfaat dalam penggunaan

aplikasi payfazz, selain merasakan manfaatnya, para pelaku UMKM tentu merasakan kemudahan cara mengakses aplikasi payfazz tersebut.

Adapun yang menjadi alasan penulis mengambil wilayah Kabupaten Pinrang dikarenakan penulis berasal dari kabupaten pinrang dan banyak yang diketahui tentang peningkatan *fintech*, di daerah tersebut akan menjadi sasaran penelitian khususnya dikalangan UMKM.

Adapun penelitian yang menjadi perbandingan seperti penelitian yang dilakukan oleh Dhea Pradiza Anzelin, dengan judul “Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh”. Hasil penelitian, didapatkan 71% responden masuk dalam kategori sangat baik pada persepsi kegunaan dan 70,25% masuk dalam kategori sangat baik pada persepsi kemudahan. Kesimpulannya yaitu masyarakat Kota Banda Aceh meyakini *Fintech* berguna dan mudah untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulfikar, Nur Asrin Muhammad Asdar dan Nuraeni Kadir, dengan Judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Dan Promosi Mengenai Fintech Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO, Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO, Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO.

Penelitian yang dilakukan oleh Nopy Ernawati dan Lina Noersanti, dengan Judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pada aplikasi OVO di Jakarta Utara.

Berdasarkan masalah di atas, penulis ingin tau lebih dalam bagaimanakah pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat pelaku UMKM menggunakan

Fintech (Financial Technology) Payfazz di Kabupaten Pinrang. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech (Financial Technology) Payfazz* Di Kabupaten Pinrang.”

Peneliti tertarik melakukan penelitian di UMKM Kabupaten Pinrang karena sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai payfazz di kabupaten pinrang, meskipun sudah banyak penelitian yang hampir sama, namun dengan lokasi atau daerah yang berbeda. Dimana UMKM di Kabupaten Pinrang sudah banyak mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Menurut peneliti, UMKM di Kabupaten Pinrang tersebut ternyata sudah banyak yang menggunakan aplikasi paypazz.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan pokok masalah dengan penelitian ini:

1. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat pelaku umkm menggunakan *Fintech (Financial Technology)* di Kabupaten Pinrang ?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat pelaku umkm menggunakan *Fintech (Financial Technology)* di Kabupaten Pinrang ?
3. Apakah manfaat dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat pelaku umkm menggunakan *Fintech (Financial Technology)* di Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui manfaat berpengaruh terhadap minat pelaku umkm menggunakan *Fintech (Financial Technology)* di Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui kemudahan berpengaruh terhadap minat pelaku umkm menggunakan *Fintech (Financial Technology)* di Kabupaten Pinrang.

3. Untuk mengetahui manfaat dan kemudahan berpengaruh simultan terhadap minat pelaku umkm menggunakan *Fintech (Financial Technology)* di Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini akan memberikan saran dalam peningkatan ilmu ekonomi terkhusus pada bidang *Fintech* jenis pembayaran (*Payment*).

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan persepsi mengenai *Fintech* jenis pembayaran (*Payment*).

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan yang bersangkutan yaitu PT Payfazz, diharapkan lebih meningkatkan dalam penyelenggaraan dan promosi *Fintech* Payfazz di berbagai sektor UMKM dan bagian masyarakat.

Bagi Pembaca. Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN parepare

Bagi Penulis. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan praktek di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Didasari jika dalam penulisan skripsi ini nantinya akan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun judul penelitian sebelumnya menjadi perbandingan dalam penelitian ini yang menjelaskan tentang Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku Umkm Menggunakan *Fintech (Financial Technology) Payfazz* Di Kabupaten Pinrang.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Lestari. Dengan Judul “Determinan Minat Penggunaan Mobile Banking”.(Lestari 2016)⁷Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat individu untuk menggunakan mobile banking. Itu faktor yang mempengaruhi niat individu untuk menggunakan mobile banking dalam penelitian ini adalah kegunaan yang dirasakan, kemudahan yang dirasakan untuk digunakan, kecemasan, kepercayaan, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang menggunakan kombinasi model TAM, SCT, dan TPB. Data Metode pengumpulan yang digunakan adalah metode survei. Sampelnya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya Malang. Data dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasilnya menunjukkan bahwa kecemasan dan norma subyektif mempengaruhi niat individu untuk menggunakan mobile banking. Namun, konstruk dari kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, kepercayaan, dan kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh niat individu untuk menggunakan mobile banking. Implikasi penelitian ini relevan

⁷ Dian Lestari, “Determinan Minat Penggunaan Mobile Banking”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2014

bagi perbankan institusi untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi niat individu untuk menggunakan mobile banking pengembangan sistem informasi mereka. Perbedaan dalam penelitian Dian Lestari dengan penelitian ini ialah Dian Lestari fokus untuk mengetahui tentang aplikasi Mobile Banking. Sedangkan peneliti fokus pada apakah Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku Umkm Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz Di Kabupaten Pinrang.. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai *Fintech*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M Arvi Gelar Julian dengan judul “Penerapan Electronic Customer Relationship Management Pada Payment Gateway (Studi Kasus: Aplikasi Payfazz di Jakarta Tahun 2019)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan Electronic Customer Relationship Management (E-CRM) pada Payment Gateway yang dikaji dari 4 dimensi diantaranya engage, order, fulfill, dan support terhadap Mitra Payfazz di Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik kualitatif melalui wawancara yang dihubungi melalui saluran telepon kepada karyawan internal Payfazz sebagai informan first insight serta Mitra Payfazz sebagai triangulator dalam penelitian ini. Metode penelitian ini juga menggunakan data perusahaan dan kajian literatur sebagai data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dari empat dimensi terhadap penerapan ECRM yang dijalankan kepada Mitra Payfazz. Hanya saja terdapat satu indikator dalam dimensi order yang tidak dijalankan oleh Payfazz yaitu penyediaan fitur kartu kredit. Selain itu pada salah satu indikator dalam dimensi fulfill, yaitu ketepatan waktu dalam pelayanan dan memberikan informasi ternyata tidak divalidasi

kebenarannya oleh triangulator. Perbedaan Penelitian M Arvi Gelar Julian dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah , penelitian M Arvi Gelar Julian fokus pada penerapan Electronic Customer Relationship Management Pada Payment Gateway. Sedangkan peneliti fokus pada pelaku UMKM terhadap minat penggunaan *Fintech*. Persamaan penelitian ini ialah peneliti sama-sama meneliti aplikasi Paypazz.

3. Penelitian yang dilakukan Oleh Muhammad Zulfikar Ismail, dengan judul, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Individu Dalam Penggunaan *Financial Technology* (Studi Kasus Pada Pengguna Ovo Di Yogyakarta)”, Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu dalam penggunaan financial technology. Penelitian ini menggunakan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan perkembangan model dari hasil penelitian terdahulu. Variabel yang digunakan dalam meneliti ini adalah kemudahan penggunaan, jaminan keamanan, efektifitas, faktor sosial, motivasi hedonis dan diskon. Data penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner online. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probably sampling* dengan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 153 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, jaminan keamanan, efektifitas, faktor sosial dan diskon terbukti mempengaruhi minat individu dalam penggunaan *financial technology*, sementara variabel motivasi hedonis tidak menunjukkan adanya pengaruh pada minat individu dalam penggunaan *financial technology*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model *structural* (Inner Model) dengan

aplikasi SmartPLS.⁸ Perbedaan penelitian Muhammad Zulfikar Ismail dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah Muhammad Zulfikar Ismail meneliti mengenai aplikasi Ovo. Sedangkan peneliti menggunakan aplikasi Payfazz. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai *fintech* (*Financial Technology*)

4. Penelitian yang dilakukan Oleh, Febian Kusuma Ramadhan, dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* Merek Dompot Digital Ovo Terhadap Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Surakarta”, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan ovo terhadap omzet pedagang kaki lima Sektor ekonomi informal nampaknya masih mendominasi penyediaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Hal in menunjukkan bahwa sektor ekonomi informal memiliki kemampuan yang besar untuk menyerap potensi ketenagakerjaan Indonesia yang tidak tertampung pada sektor ekonomi formal, Pedagang kaki lima merupakan sektor informal yang membantu perekonomian Indonesia. Kehadiran *fintech* dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan untuk para pedagang yang menggunakan *fintech*. Metode Penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data kuisisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan ovo mampu meningkatkan kesejahteraan pedagang melalui meningkatnya omzet pendapatan. Penggunaan ovo tersebut didukung oleh kemudahan, mobilitas, reputasi, kepercayaan dan keamanan produk *fintech* tersebut.⁹ Perbedaan penelitian

⁸ Muhammad Zulfikar Ismail, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Individu Dalam Penggunaan Financial Technology (Studi Kasus Pada Pengguna Ovo Di Yogyakarta)”, *Yogyakarta : Fakultas Bisnis Dan Ekonomika, 2021*.

⁹ Febian Kusuma Ramadhan, “Pengaruh Penggunaan Financial Technology Merek Dompot Digital Ovo Terhadap Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Surakarta”, *Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020*.

Febian Kusuma Ramadhan, dengan peneliti ialah Febian Kusuma Ramadhan meneliti mengenai pengaruh penggunaan Ovo terhadap omzet pedagang kaki lima. Sedangkan peneliti ini meneliti mengenai pelaku UMKM terhadap minat menggunakan *Fintech* Payfazz. Persamaan penelitian ini ialah peneliti sama-sama meneliti mengenai *fintech* (*Financial Technology*)

5. Penelitian yang dilakukan Oleh, Dhea Pradiza Anzelin, dengan judul, “Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *Financial Technology* (*Fintech*) Pada Masyarakat Kota Banda Aceh”, *Financial Technology* (*Fintech*) adalah teknologi sistem keuangan. GO-PAY dan OVO merupakan *Fintech* jenis pembayaran yang menduduki peringkat pertama dan kedua di Indonesia maupun di Banda Aceh. Berdasarkan teori *TAM* (*Theory Acceptance Model*), persepsi kegunaan dan kemudahan merupakan konstruk utama dalam penggunaan suatu teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan *cross-sectional survey*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 15 pernyataan. Dari hasil penelitian, didapatkan 71% responden masuk dalam kategori sangat baik pada persepsi kegunaan dan 70,25% masuk dalam kategori sangat baik pada persepsi kemudahan. Kesimpulannya yaitu masyarakat Kota Banda Aceh meyakini *Fintech* berguna dan mudah untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Perbedaan Penelitian Dhea Pradiza Anzelin, dengan peneliti ialah, Dhea Pradiza Anzelin meneliti pada masyarakat Kota Banda Aceh dan menggunakan aplikasi Go-Pay dan Ovo. Sedangkan peneliti ini fokus pada

¹⁰ Dhea Pradiza Anzelin, “Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *Financial Technology* (*Fintech*) Pada Masyarakat Kota Banda Aceh”, *Banda Aceh : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2020.

para pelaku UMKM dan hanya meneliti aplikasi Paypazz. Persamaan Penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai *fintech (Financial Technology)*

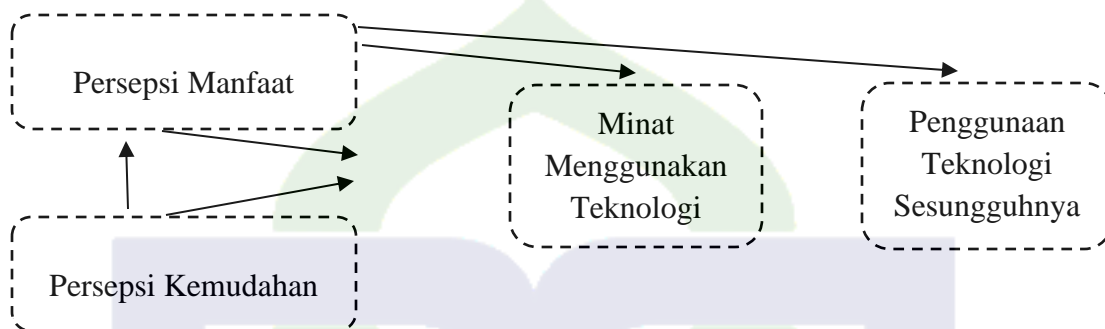
B. Tinjauan Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Davis et al. Salah satu teori yang dapat menjelaskan penerimaan individu dalam menggunakan teknologi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989, model ini merupakan pengembangan dari teori *Theory of Planned Action (TRA)* dan *Theory Planned Behavior (TPB)*. Model ini dirancang untuk memprediksi penerimaan atau penggunaan teknologi oleh pengguna beserta manfaatnya dalam pekerjaan. Teori yang dikembangkan (Davis, 1989) menjadikan variabel manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. *TAM* bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. *TAM* menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya, perilaku tujuan atau keperluan, penggunaan aktual dari pengguna user suatu sistem informasi. Ada lima hal yang mendasari teori *TAM* (Jogiyanto, 2007) yaitu kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan (*perceived ease of use*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*), minat perilaku

menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).¹¹

Gambar 1.1
Model TAM



Sebenarnya *TAM* menguji tiga variabel yaitu, manfaat (*perceived usefulness*), kemudahan (*perceived ease of use*) dan Minat Penggunaan *Fintech*. Manfaat dan kemudahan merupakan dua variabel yang nantinya akan menentukan minat atau tidaknya seseorang dalam menggunakan *payfazz*. Manfaat dan kemudahan pengguna ke teknologi dipengaruhi oleh faktor yang dikatakan variabel eksternal.

2. *Financial Technology (Fintech)*

Menurut perlindungan konsumen sektor jasa keuangan *Fintech* adalah disingkat dari *Financial Technology* yang bisa diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan. Secara sederhana, *Fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. *National Digital Research Centre (NDRC)* di Dublin Irlandia mendefinisikan *Fintech* sebagai *Innovation in Financial Service* atau inovasi dalam layanan keuangan.

¹¹ Akhnes Noviyanti, Teguh Erawati, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, No. 2 (2021)

Menurut Word Bank, *Financial Technology* merupakan sebuah industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangannya lebih efisien dan efektif. Kemudian menurut FSB, *Fintech* merupakan sebuah inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan.

Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Fintech* adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi, produknya adalah suatu sistem yang digunakan untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang lebih mudah dan lebih spesifik.

Dapat disingkat bahwa *Fintech* merupakan inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi dan produk. Inovasi *Fintech* juga mempererat isi layanan dan produk keuangan, perusahaan *Fintech* terutama mengandalkan kemampuan untuk terus mengembangkan produk keuangan baru bagi pelanggan yang mencari kemudahan dan kecepatan bertransaksi yang lebih besar. Dengan adanya layanan *Fintech* manusia mampu memudahkan segala aktivitasnya, contohnya melakukan pembayaran melalui aplikasi digital.¹²

3. Perilaku Konsumen

Menurut John C. Mowen dan Michael Minor. Ke 2 tokoh ini mengatakan bahwa perilaku konsumen menjelaskan tentang seorang konsumen berproses dalam menentukan keputusan terhadap sebuah produk, mulai dari menerima, membeli, memanfaatkan, dan menentukan barang atau jasa yang digunakan. Dengan demikian, teori perilaku konsumen adalah teori seperti studi yang mengajarkan bagaimanakah seseorang konsumen mencari, pemilihan, membeli, menggunakan, serta mengevaluasi produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka. Perilaku konsumen menjadi dasar bagi konsumen untuk membuat keputusan pembelian sebuah

¹² Pratiwi, Dinna Ayu, "Persepsi Generasi Z Terhadap Fintech (Financial Technology) di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba", *Journal Excutive Summary*, 2021.

produk. Banyaknya proses yang dilewati oleh konsumen dalam berperilaku bergantung pada jenis barang atau jasa yang akan dipilih. Produk yang mempunyai nilai jual rendah akan melewati proses pengambilan keputusan yang relatif lebih gampang dibanding dengan produk yang bernilai jual lebih mahal.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Kebudayaan

Faktor kebudayaan disebut juga ada pengaruh yang besar ketimbang faktor lainnya. Sebagaimana apa yang di dapat pada pendidikan karakter di sekolah, kedisiplinan bisa mengubah kebiasaan. Kebiasaan bisa mengubah sifat. Sifat bisa mengubah karakter kemudian karakter yang dibudayakan bisa mengubah nasib seseorang. Dapat dipahami bahwa, peran budaya bisa mempengaruhi perilaku, keinginan, naluri, cara berfikir, persepsi, nilai, dan preferensi seseorang. Contohnya budaya Timur mengajarkan untuk berpakaian tertutup menjadikan konsumen mayoritas membeli pakaian tertutup.

b. Sosial

Kelompok sosial terstruktur mulai keluarga, lingkungan tempat tinggal, teman pergaulan, dan masyarakat. Faktor ini mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan perilaku konsumen karena seseorang dibesarkan di dalam lingkungan yang bagaimana. Hal tersebut berpengaruh terhadap caranya mengkonsumsi suatu produk.

c. Pribadi

Perilaku konsumen bisa ditetapkan mulai pribadi orang tersebut. contohnya faktor usia, psikologi, kesehatan, kepribadian, gaya hidup, kondisi ekonomi, jabatan, dan konsep diri dari konsumen tersebut. Tahap psikologi seseorang dalam mengkonsumsi produk bisa saja dipengaruhi oleh kepintaran berfikir dan kedewasaan individu, jabatan merupakan tingkat kesejahteraan dan gaya hidup setiap individu, kesehatan memengaruhi apa yang bisa dan tidak bisa dikonsumsi.

d. Psikologi

Psikologi dipengaruhi dengan keinginan individu untuk diakui, dianggap ada, dan diterima lingkungan. Psikologi yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu contohnya motivasi, kepercayaan diri, *self esteem*, proses belajar, dan lain sebagainya.

4. Minat Konsumen

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat Konsumen yaitu hal yang disukai dari suatu produk atau jasa untuk dimiliki. Menurut Yenti minat konsumen adalah dorongan diri sendiri atau seseorang yang dipengaruhi merk, harga maupun pelayan produk, sehingga timbul kemauan mempunyai serta membeli produk atau jasa.¹³

C. Kerangka Konseptual

1. Manfaat dan Kemudahan

Thompso mengatakan bahwa seseorang pasti menggunakan teknologi informasi jika seseorang itu tau akan manfaat atau kegunaan (*usefulness*) baik jika digunakan. Namun tidak semua sektor UMKM di Kabupaten Pinrang yang berfikir bahwa penggunaan *Fintech Paypazz* ini sangat bermanfaat bagi peningkatan usahanya. Selain dari produk-produk yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM untuk dijual kembali, aplikasi payfazz juga menyediakan pinjaman dana bagi para pelaku UMKM yang masih merintis usahanya, maka dari itu tentu dapat meningkatkan minat para pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi paypazz, dengan hal tersebut para pelaku UMKM tidak lagi meragukan aplikasi payfazz.

¹³ Suhatman, Suhatman Sari, Meri Rahmania Nagara, Patria Nasfi, "Pengaruh Atribut Produk dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Kota Pariaman di Toko Online Shopee", *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2020.

Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) dijabarkan dengan sampai mana individu akan percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha.¹⁴ Dari penjelasannya diketahui bahwa konstruk persepsi kemudahan penggunaan ini juga adalah suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah dipakai maka mereka langsung menggunakan. Begitupun jika individu percaya bahwa sistem informasi sulit dipakai maka seseorang pasti tidak menggunakannya. Jika sistem teknologi informasi itu cepat untuk di akses tentu seseorang akan merasa nyaman dan berminat menggunakan sistem teknologi informasi tersebut. Namun jika suatu sistem teknologi informasi itu susah untuk dipakai maka seseorang pasti merasa tidak tertarik untuk menggunakan sistem teknologi informasi tersebut. Mudah dalam penggunaan sistem teknologi informasi akan muncul perasaan dalam diri individu bahwa *Fintech* ini memiliki kegunaan dan timbullah rasa nyaman bila memakai *payfazz* tersebut, namun untuk mereka yang pandai mengakses *handphone* maka untuk menggunakan aplikasi tersebut pasti terasa sangat mudah, karena untuk belajar menggunakan aplikasi *paypazz* sangat cepat dipahami, dimana fitur-fitur yang ada di aplikasi *payfazz* cepat dimengerti. Persepsi kemudahan untuk penggunaan, berpengaruh terhadap persepsi akan manfaat teknologi tersebut. Jika seorang menilai bahwa teknologi itu cepat digunakan, tentu dia akan mengetahui manfaatnya pada dunia kerja. Tingkat persepsi kemudahan untuk menggunakan teknologi akan berpengaruh terhadap persepsi kebermanfaatan teknologi tersebut.

Manfaat dan kemudahan penggunaan mempengaruhi sifat individu kepada penggunaan Aplikasi *Payfazz*, yang kemudian di tentukan apakah seseorang berniat untuk mengakses. Selanjutnya niat mengakses *Fintech Payfazz* tentu menentukan apakah individu ingin menggunakannya. Bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)*, Davis (1986) mengemukakan jika manfaat Aplikasi *Payfazz* juga dipengaruhi

¹⁴ Ni Made Ari Puspita Dewi, Gde Kt. Warmika, "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar", *E-Jurnal Manajemen Unud* (2016).

kemudahan penggunaan *Fintech* namun tidak kebalikannya. Dengan itu, jika seseorang merasakan Aplikasi Payfazz bermanfaat untuk usahanya, maka dia tentu berniat untuk mengaplikasikannya diluar dari apakah Aplikasi Payfazz itu mudah atau tidak digunakan.¹⁵

2. Minat Penggunaan

Minat para pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang untuk mengakses *Fintech* Payfazz sudah teratasi dan sebagian besar para pelaku UMKM sudah berminat atau tertarik dalam menggunakan aplikasi payfazz, namun hal tersebut kadang masih timbul pertanyaan mengenai hal yang negatif, yaitu apakah aplikasi tersebut aman dan bukan merupakan aplikasi penipuan, dengan adanya pertanyaan tersebut tentu *Sales Eksekutif (SE)* aplikasi payfazz akan meyakinkan konsumennya mengenai pertanyaan-pertanyaan tersebut, sehingga para pelaku UMKM dapat percaya dan berniat untuk mengakses aplikasi payfazz tersebut.

Ada 3 faktor yang akan mempengaruhi minat seseorang yaitu:

- a. Faktor yang berada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan jasmani dan rohani.
- b. Faktor Motif Sosial, adalah keperluan agar mendapatkan penghargaan dan lingkungan individu berada.
- c. Faktor emosional, adalah ukuran intensitas individu dalam menyimpan perhatian terhadap kemauan atau objek tertentu.

3. *Financial Technology (Fintech)*

Financial Technology (Fintech) adalah gabungan antara teknologi dan fitur keuangan atau dapat dikatakan inovasi pada sektor finansial dengan teknologi moderen.¹⁶ *Financial Technology (Fintech)* merupakan sarana inklusi keuangan di

¹⁵ Ramdhani, Neila, "Model Perilaku Penggunaan Tik "NR2007" Pengembangan Dari *Technology Acceptance Model (TAM)*", *Journal Buletin Psikologi*, 2009.

¹⁶ Wahid Wachyu Adi Winarto, "Peran *Fintech* Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* (2020).

Indonesia yang bertujuan untuk memperbanyak pengguna teknologi agar dapat mengubah dan mempercepat beberapa aspek layanan keuangan setiap penyelenggara, *fintech* mempunyai perbedaan bentuk jasa layanan teknologi finansial.¹⁷ Menurut BI *Financial Technology* yang ada di Indonesia dapat dijabarkan ke dalam 5 kategori, yaitu *payment, lending, insurance, crowdfunding, dan investment management*, namun yang akan saya bahas yaitu *Payment dan Lending*.

a) Pembayaran (*Payment gateway*)

Pembayaran (*Payment gateway*) dalam layanan *Financial Technology* relatif lebih gampang dibanding sama produk dan layanan teknologi lain. Pembayaran merupakan salah satu layanan keuangan ritel yang cukup sering dipakai tiap hari. Contoh *fintech* jenis *payment* di Indonesia diantaranya aplikasi Paypazz dengan aplikasi tersebut kita dapat memanfaatkan dengan membayar Bpjs atau Token Listrik tanpa harus keluar rumah.

b) Pinjaman (*Lending*)

Pinjaman konsumen (*Peer-to-Peer Consumer Lending*) dan pinjaman bisnis (*Peer-toPeer Bussines Lending*) merupakan tren besar lainnya dalam *fintech*. *Fintech* dalam pinjaman (*Peer-toPeer lending*) memungkinkan seseorang dan bisnis untuk meminjam antara satu dengan lainnya. Dengan strukturnya yang efisien, layanan *fintech* pinjaman (*peer-to-peer lending*) proses peminjaman yang lebih bagus bagi pemberi pinjaman dan peminjam. Perbedaan yang samar tetapi signifikan dari bank yaitu *fintech* secara teknis tidak terlibat dalam peminjaman, karena mereka Cuma mengkaitkan antara pemberi pinjaman dengan peminjam dan mengelompokkan biaya

¹⁷ Nasfi, Yunimar , Adi Prawira, "The Role Of Fintech In Sharia Rural Bank West Sumatra", *International Journal Of Social And Management Studies (Ijosmas)*, 2022.

penggunaan.¹⁸Mengenai Pinjaman , dalam penggunaan Aplikasi Payfazz juga tersedia untuk para pelaku UMKM, jadi dengan adanya pinjaman dari aplikasi tersebut maka akan memudahkan para pelaku UMKM melanjutkan usahanya, dan tentunya tidak merasa dirugikan.

4. UMKM

Pengelompokkan UMKM biasanya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, total kekayaan atau aset, dan total pekerja. Sedangkan usaha yang belum dikatakan sebagai UMKM digolongkan sebagai usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan aktifitas ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan usaha yang didirikan seseorang, rumah tangga, atau badan usaha kecil.¹⁹

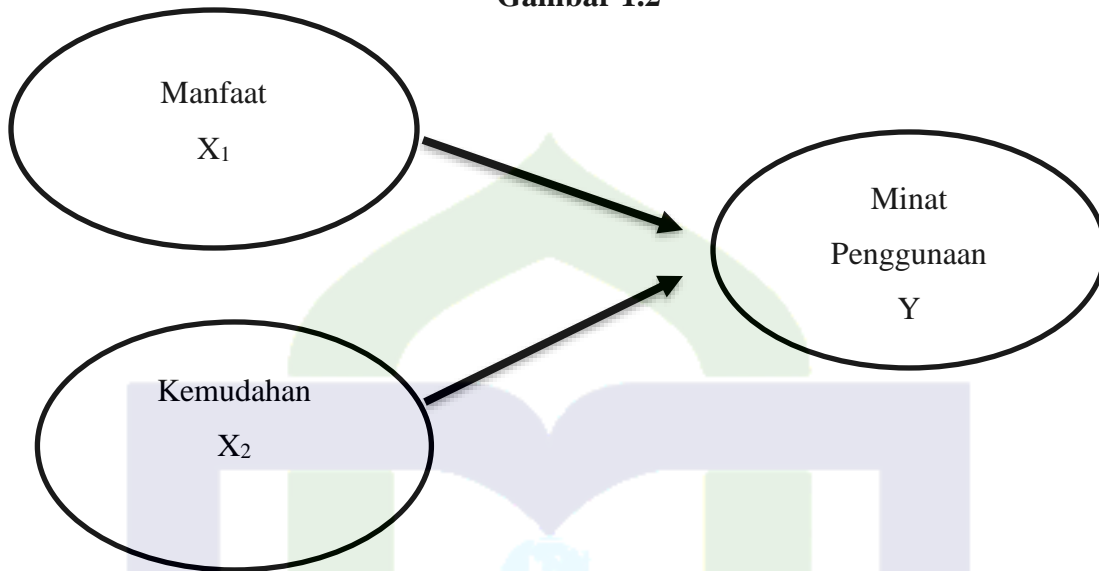
Fintech Payfazz sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM dalam mendapatkan kemudahan disetiap hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi yang didalamnya teknologi pembayaran atau pinjaman berbasis online. Dengan adanya Aplikasi Payfazz para pelaku UMKM dapat melakukan peminjaman dengan aplikasi tersebut dengan jumlah minimal Rp.500.000.- sampai dengan Rp. 100.000.000.- , semakin lama kita mengakses atau menggunakan aplikasi payfazz maka untuk meminjam dana yang lebih besar akan dimudahkan.

¹⁸ Murdhiyati Hilma Purba, ” Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan”, *Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (2020)*.

¹⁹ Ayu Indah Sari, Shabrina Ria Ardelilla, Linda Hetri Suriyanti, “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pekanbaru”, *Research In Accounting Journal (2021)*.

5. Kerangka Pikir

Gambar 1.2



Dari gambar di atas terlihat bahwa peneliti akan mengkaji tentang manfaat dan kegunaan terhadap minat pelaku umkm penggunaan *Fintech (Financial Technology)* di Kabupaten Pinrang. Hal ini yang menjadi fokus penelitian peneliti mengenai persepsi manfaat dan kemudahan terhadap minat menggunakan *Fintech (Financial Technology)* pada UMKM .

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya sangat lemah karenanya harus dilakukan pengujian. Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang mengartikan bawah *thesa* yang artinya kebenaran. Pengujian hipotesis merupakan prosedur dan nantinya akan mendapatkan hasil keputusan yaitu keputusan diterima atau tidaknya hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan bisa benar atau salah. Hipotesis merupakan pedoman

karena data yang dikumpulkan merupakan data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.

- H_{a1} :Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Fintech Payfazz*.
- H_{a2} :Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Fintech Payfazz*.
- H_{a3} :Manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *Fintech Payfazz*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei.²⁰ Penelitian survei merupakan penelitian yang nantinya akan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok Metode survei yang dilakukan fokus pada pendekatan survei deskriptif. Pendekatan survei deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan gambaran tentang suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Teknik pengumpulan data pada survei deskriptif dapat melalui wawancara, angket atau observasi.

Sampel survei deskriptif dalam penelitian ini bersifat survei sekali waktu (*crosssectional survey*). Survei sekali waktu merupakan survei yang perolehan atau mengumpulkan data yang dilakukan di waktu tertentu dengan tujuan menggambarkan kondisi populasi yang ada. Dimulainya penelitian mulai dari penyebaran kuesioner ke beberapa UMKM yang termasuk pengguna *fintech* payfazz di Kabupaten Pinrang, kemudian selanjutnya menganalisis hasil yang tela dikumpulkan, kemudian menjawab rumusan masalah penelitian, menentukan hipotesis dan tentunya berakhir pada apa yang menjadi hasil atau kesimpulan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Kabupaten Pinrang sulawesi selatan Indonesia yaitu UMKM yang menggunakan *Fintech*, khususnya Aplikasi Payfazz.

²⁰ Prajitno, Subagio Budi, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* (2015).

2. Waktu Peneliti

Adapun waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014:38) populasi merupakan wilayah generalis yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh UMKM di Kabupaten Pinrang yang sudah menggunakan metode pembayaran dengan aplikasi payfazz. Data dari bulan Desember 2022, Jumlah populasi yaitu sebanyak 103 pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang telah menggunakan aplikasi payfazz.

2. Sampel

Sampel merupakan termasuk bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Kuota*. Menurut Muhammad (2008:173) quota sampling merupakan metode memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Tujuan kuota sampling adalah untuk memastikan berbagai sub kelompok dari suatu populasi akan terwakilkan pada karakteristik sampel yang relevan dalam jumlah yang diharapkan peneliti. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan pendekatan Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Rumus Ukuran sampel Slovin

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian

Berdasarkan data UMKM di Kabupaten Pinrang yang menggunakan *Fintech* Payfazz pada Bulan Desember, 2022 terdapat jumlah pengguna sebanyak 103 UMKM. Jika kelonggaran ketidaktelitian sebesar 5% maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{103}{1+103 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{103}{1+0,2575}$$

$$n = \frac{103}{1,2575}$$

$$n = 81,90$$

Berdasarkan hasil yang didapatkan diatas, ukuran sampel menggunakan pendekatan Slovin menghasilkan jumlah sampel 81,90 kemudian dibulatkan mejadi 82 sampel.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan studi lapangan dan kepustakaan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis ke responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data yang efisien agar penulis mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan dapat diketahui apa yang diinginkan setiap responden. Selain itu juga bisa juga digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup dan terbuka. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup.

Menurut Suharsimi Arikunto, “kuesioner tertutup disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal kode tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai”. Jenis kuesioner ini dipilih untuk membatasi jawaban responden dengan memilih jawaban-jawaban yang sudah disiapkan

Selanjutnya data diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi yang didapat melalui pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diisi dengan check list dengan skala likert dimana responden tinggal memberikan tanda check pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Jika data diperoleh maka jawaban akan langsung diberi skor.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari jurnal-jurnal, buku-buku atau websit dan hal lain yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini, dan juga jurnal yang membahas tentang persepsi masyarakat.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel:

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Manfaat (X_1)	Menurut Davis dalam Joan dan sitinjak (2019) menyatakan bahwa kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) didefinisikan sebagai pandangan subjektif	menurut Davis (1989) yang dikutip oleh Joan dan Sitinjak (2019) - Meningkatkan produktivitas	Likert

	<p>pengguna terhadap seberapa besar penggunaan sebuah sistem (contoh: sistem pembayaran elektronik) dapat meningkatkan performa kinerjanya. Sejauh mana pengguna percaya dengan penggunaan sistem tersebut akan meningkatkan kinerjanya dan akan lebih memudahkan pengguna untuk melakukan pekerjaan dalam kesehariannya.</p> <p>Wibowo (2008) menjelaskan bahwa kebermanfaatan merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kinerja - Efektifitas - Bermanfaat 	
<p>Kemudahan penggunaan (X₂)</p>	<p>Davis (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (<i>Perceived ease of use</i>), sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk</p>	<p>menurut Davis (1989) yang dikutip oleh Joan dan Sitinjak (2019)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mudah dipelajari - Dapat dikontrol 	<p>Likert</p>

	menggunakan sebuah sistem. Dengan kata lain apabila dalam menggunakan suatu sistem tidak memerlukan usaha yang besar, maka persepsi pengguna akan kemudahan penggunaan suatu sistem tersebut akan meningkat	<ul style="list-style-type: none"> - Jelas dan dapat dipahami - Fleksibel 	
Minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i> (Y)	Menurut Kotler (2009) minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut.	Menurut Davis et al (1989) <ul style="list-style-type: none"> - Akan bertransaksi - Akan merekomendasikan - Akan terus menggunakan. 	Likert

Hasil pembahasan yang dijelaskan diatas mengatakan Manfaat adalah salah satu faktor yang sangat dipengaruhi oleh Niat Penggunaan pelaku UMKM, karena pelaku UMKM akan percaya untuk menggunakan suatu sistem yang baru dikenal apabila mereka pernah merasakan bahwa sistem baru yang akan digunakan akan menghasilkan manfaat pada usahanya apabila pelaku UMKM menggunakannya. Sehingga jika pelaku usaha ingin memperbesar niat penggunaan Aplikasi Payfazz dalam

penjualannya maka pelaku usaha tersebut harus mempunyai suatu Manfaat yang baik bahwa sistem baru tersebut akan memberikan manfaat yang besar bagi usahanya.²¹

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau lebih tentang fenomena sosial. Jika menggunakan skala Likert, tentu variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun point instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert menggunakan jawaban alternatif yang tentunya sudah disediakan oleh peneliti, dengan seperti itu responden cukup menjawab dengan cara *check list* pada jawaban yang tertera. Skala Likert yang akan digunakan nantinya adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik (SB)
- 2) Baik (B)
- 3) Kurang Baik (KB)
- 4) Tidak Baik (TB)
- 5) Sangat Tidak Baik (STB)

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik (SB) diberi skor 5.
- 2) Baik (B) diberi skor 4.
- 3) Kurang Baik (KB) diberi skor 3.
- 4) Tidak Baik (TB) diberi skor 2.
- 5) Sangat Tidak Baik (STB) diberi skor 1.

²¹ Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi, “Pengaruh Citra Merek, Fitur, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartfren Android”, *Journal Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.

G. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer menurut Sanusi adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.²² Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pelaku usaha dalam penggunaan *Fintech (Financial Technology)* pada UMKM di Kabupaten Pinrang.

2. Data sekunder

Menurut Sanusi, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen Bagian Pemerintahan penggunaan *Fintech (Financial Technology)* pada UMKM di Kabupaten Pinrang.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Amin, terdapat tiga jenis analisis data yang dapat digunakan pada penelitian survei, yaitu analisis deskriptif, analisis korelasional dan analisis ketepatan estimasi sampel dengan populasi. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengikhtisar data yang berupa angka dalam bentuk frekuensi dan persentase.(Antonia 2008).²³

Disamping penggunaan frekuensi dan persentase, hasil survei juga dilaporkan dalam bentuk rata-rata (*mean*) dan ukuran tendensi sentral (*modus, median dan standar*

²² Oktarya, Eka, Syafitri, Lili, Wijaya, Trisnadi, "Pengaruh Pertumbuhan Laba , Investment Opportunity Set , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Accounting Analysis Journal*, (2014).

²³ Antonia, Edgina, "Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komite Audit Independen terhadap Manajemen Laba", *Pascasarjana Universitas Diponegoro* (2008)

deviasi). Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows ver. 22*. Tahap analisis data pada penelitian ini diantaranya *frequencies, descriptive, explore dan crosstabs*.

Frequencies dipakai untuk mendapatkan hasil dari nilai-nilai sebuah variabel tunggal. *Descriptives* dipakai untuk memperlihatkan hasil keseluruhan pengukuran, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. *Explore* dipakai untuk melakukan perbandingan antara dua atau lebih kelompok dengan satu variabel. *Crosstabs* dipakai untuk mendapatkan hasil dari nilai-nilai lebih dari satu variabel. Sehingga jika analisis deskriptif sebelumnya mengolah data secara keseluruhan dalam setiap variabel dengan menghitung perhitungan statistik seperti *Mean*, Standar deviasi dan sebagainya. Pada *crosstabs*, setiap nilai pada variabel yang dianalisis dijabarkan jumlahnya. Deskripsi data pada *crosstabs* akan disajikan dalam bentuk tabel silang yang terdiri dari baris dan kolom.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen benar-benar mengukur apa (objek) yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel dan nilai korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan 0,01 (1%). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai pearson corelation, jika nilai r hitung > rtabel maka dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang diartikan kepercayaan, konsistensi dan sebagainya. Uji reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Reliabilitas juga merupakan uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas (KR-21).

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kVt} \right)$$

Keterangan:

Ri = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir valid

M = Skor rata-rata butir valid

Vt = Varians skor total butir valid

Namun hal tersebut, tingkat kepercayaan yang dilihat yaitu pada butir kuisisioner maka dari itu uji reliabilitas diolah dengan menggunakan SPSS yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Pada penelitian ini, instrumen dikatakan realibel apabila semua variabel memiliki nilai koefiseien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,65. Realibilitas kurang dari 0,6 kurang baik, realibitas 0,7 dapat diterima dan realibilitas 0,8 dikatakan baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji ini digunakan untuk mendapatkan bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) dan distribusi normal, sehingga data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk uji statistik parametrik mutlak mensyaratkan data harus terdistribusi secara normal, sedangkan untuk uji statistik non parametrik yang mengabaikan uji normalitas.²⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi sehingga terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun, jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas.

Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghozali adalah apabila nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa

²⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen", (Yogyakarta, Deepublish, 2020), h. 81./1

dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang diatas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara parsial atau tunggal dan simultan bersama-sama terhadap variable terikat. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk memberikan gambaran besarnya signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara parsial. Guna mengetahui besarnya signifikansi tersebut, maka dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung lebih besar dibandingkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien korelasi ganda

x_1 = Persepsi manfaat penggunaan

x_2 = Persepsi kemudahan penggunaan

e = Standart eror

5. Uji Statistik t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial dipakai untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka perumusan hipotesis dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut:

- 1) Apabila signifikansi lebih besar 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila signifikansi lebih kecil 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

6. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2/1) / (N-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya parameter koefisien regresi

bentuk pengujiannya :

- 1) H₀ : $b_1 = b_2 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) H_a : $b_1 = b_2 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H₀ diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan adalah menjawab rumusan masalah penelitian tentang Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech Payfazz*. Pada penjelasan ini di dapatkan hasil penelitian. Data ini kemudian didapatkan dari indikator yang ada pada kuesioner secara offline. Responden pada penelitian ini sebanyak 82 sampel.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Total responden dan banyaknya persentase responden berdasar dari tempat tinggal yang siapakan pada di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat UMKM

No	Kecamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Batu Lappa	7	8,54
2	Cempa	11	13,41
3	Duampanua	4	4,88
4	Lanrisang	3	3,66
5	Lembang	9	10,98
6	Mattiro Bulu	2	2,44
7	Mattiro Sompe	3	3,66
8	Paleteang	10	12,20
9	Patampanua	8	9,76
10	Suppa	5	6,10
11	Tiroang	5	6,10

12	Watang Sawitto	15	18,29
	Jumlah	82	100

Data Diolah (2023)

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa masyarakat Kabupaten Pinrang yang sangat banyak mencekis kuesioner berada di Kecamatan Watang Sawitto berjumlah 15 Responden (18,29%), dilanjutkan Kecamatan Cempa berjumlah 11 Responden (13,41%), lalu Kecamatan Paleteang 10 Responden (12,20%), kemudian Kecamatan Lembang 10 Responden (10,98%), dilanjutkan Kecamatan Patampanua 8 Responden (9,76%), kemudian Kecamatan Batu Lappa 7 Responden (8,54%), selanjutnya Kecamatan Suppa dan Tiroang masing-masing 5 Responden (6,10%), dilanjutkan Kecamatan Duampanua 4 Responden (4,88%), selanjutnya Kecamatan Lanrisang dan Mattiro Sompe 3 Responden (3,66%), dan Kecamatan Responden paling minim berada pada Kecamatan Mattiro Bulu 2 Responden (2,44%). Dapat disimpulkan bahwa Kecamatan yang dominan yaitu Kecamatan Watang Sawitto.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Total responden dan banyaknya persentase responden berdasarkan masing-masing usia ditampilkan di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-22	22	26,8	26,8	26,8
	23-28	43	52,4	52,4	79,3
	29-34	5	6,1	6,1	85,4
	>35	12	14,6	14,6	100,0
Total		82	100,0	100,0	

Data diolah SPSS 22

Hasil data diatas menunjukkan bahwa usia pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang yang sangat banyak menceklist kuesioner berada di usia 23-28 tahun berjumlah 43 Responden (52,4%), dilanjutkan rentang usia 17-22 tahun sebanyak 22 Responden (26,8%), lalu rentang usia 29-34 tahun sebanyak 5 Responden (6,1%) dan responden dengan usia lebih dari 35 tahun sebanyak 12 responden (14,6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rentang usia yang dominan yaitu usia 23-28 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Total responden dan banyaknya persentase responden berdasarkan jenis kelamin diaplikasikan di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PEREMPUAN	40	48,8	48,8	48,8
LAKI-LAKI	42	51,2	51,2	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Hasil data diatas dapat kita lihat bahwa jenis kelamin pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang yang paling banyak menceklist kuesioner terdapat di Laki-Laki berjumlah 42 Responden (51,2%) sedangkan Perempuan berjumlah 40 Responden (48,8%). Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin yang dominan yaitu laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Total responden dan banyaknya persentase responden berdasarkan jenjang pendidikan disajikan di bawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
PENDIDIKAN TERAKHIR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	26	31,7	31,7	31,7
SMK	38	46,3	46,3	78,0
SARJANA	17	20,7	20,7	98,8
1				
SMP	1	1,2	1,2	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Hasil data diatas dapat dirumuskan bahwa pelaku Umkm di Kabupaten Pinrang yang dominan menceklist kuesioner berada pada pendidikan terakhir SMK berjumlah 38 Responden (46,3%), dilanjutkan dengan SMA berjumlah 26 Responden (31,7%), kemudian Sarjana 1 berjumlah 17 Responden (20,7%), dan pendidikan terakhir responden yang paling minim yaitu SMP 1 Responden (1,2%). Sehingga disimpulkan pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu pendidikan SMK.

a. Manfaat (X1)

Sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan pemberian bobot atau skor terhadap jawaban sampel seperti yang dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Skor Skala Likert

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot Skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Cukup Baik	CB	3

Tidak Baik	TB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

Berdasarkan tabel diatas skor setiap jawaban pada kuesioner manfaat pada jawaban sangat baik dengan simbol SB bobot skor 5, pada jawaban Baik dengan simbol B bobot skornya 4, Pada jawaban Cukup Baik dengan simbol CB bobot skornya 3, pada jawaban Tidak Baik dengan simbol TB bobot skornya yaitu 2, dan jawaban Sangat Tidak Baik dengan simbol STB bobot skornya yaitu 1.

Tabel 4.6
Interval Skor

Kriteria	Interval Skor			Frekuensi
Sangat Baik	16,8	< SKOR ≤	20,0	59
Baik	13,6	< SKOR ≤	16,8	14
Cukup Baik	10,4	< SKOR ≤	13,6	9
Tidak Baik	7,2	< SKOR ≤	10,4	0
Sangat Tidak Baik	4	≤ SKOR ≤	7,2	0

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa skor dengan nilai rata-rata 16,8 sampai 20,0 sebanyak 59 frekuensi, termasuk dalam kategori sangat baik, skor dengan nilai rata-rata 13,6 sampai 16,8 dengan frekuensi sebanyak 14, termasuk dalam kategori baik, skor dengan nilai rata-rata 10,4 sampai 13,6 dengan frekuensi sebanyak 9, termasuk dalam kategori cukup baik, skor dengan nilai rata-rata 7,2 sampai 10,4 dengan frekuensi 0, termasuk dalam kategori tidak baik dan skor dengan nilai rata-rata 4 sampai 7,2 dengan frekuensi 0, termasuk dalam kategori sangat tidak baik.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel manfaat menggunakan payfazz di kabupaten pinrang adalah mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik.

b. Kemudahan (X2)

Sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan pemberian bobot atau skor terhadap jawaban sampel seperti yang dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Skor Skala Likert

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot Skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Cukup Baik	CB	3
Tidak Baik	TB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

Berdasarkan tabel diatas skor setiap jawaban pada kuesioner manfaat pada jawaban sangat baik dengan simbol SB bobot skor 5, pada jawaban Baik dengan simbol B bobot skornya 4, Pada jawaban Cukup Baik dengan simbol CB bobot skornya 3, pada jawaban Tidak Baik dengan simbol TB bobot skorny yaitu 2, dan jawaban Sangat Tidak Baik dengan simbol STB bobot skornya yaitu 1.

Tabel 4.8
Interval Skor

Kriteria	Interval Skor			Frekuensi
Sangat Baik	16,8	< SKOR ≤	20,0	65
Baik	13,6	< SKOR ≤	16,8	3
Cukup Baik	10,4	< SKOR ≤	13,6	14
Tidak Baik	7,2	< SKOR ≤	10,4	0
Sangat Tidak Baik	4	≤ SKOR ≤	7,2	0

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa skor dengan nilai rata-rata 16,8 sampai 20 dengan frekuensi sebanyak 65, termasuk dalam kategori sangat baik, skor

dengan nilai rata-rata 13,6 sampai 16,8 dengan frekuensi sebanyak 3, termasuk dalam kategori baik, skor dengan nilai rata-rata 10,4 sampai 13,6 dengan frekuensi sebanyak 14, termasuk dalam kategori cukup baik, skor dengan nilai rata-rata 7,2 sampai 10,2 dengan frekuensi sebanyak 0, termasuk dalam kategori tidak baik dan skor dengan nilai rata-rata 4 sampai 7,2 dengan frekuensi sebanyak 0, termasuk dalam kategori sangat tidak baik.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel manfaat menggunakan payfazz di kabupaten pinrang adalah mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik.

c. Minat (Y)

Sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan pemberian bobot atau skor terhadap jawaban sampel seperti yang dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Skor Skala Likert

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot Skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Cukup Baik	CB	3
Tidak Baik	TB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

Berdasarkan tabel diatas skor setiap jawaban pada kuesioner manfaat pada jawaban sangat baik dengan simbol SB bobot skor 5, pada jawaban Baik dengan simbol B bobot skornya 4, Pada jawaban Cukup Baik dengan simbol CB bobot skornya 3, pada jawaban Tidak Baik dengan simbol TB bobot skornya yaitu 2, dan jawaban Sangat Tidak Baik dengan simbol STB bobot skornya yaitu 1.

Tabel 4.10
Interval Skor

Kriteria	Interval Skor			Frekuensi
Sangat Baik	16,8	$< \text{SKOR} \leq$	20,0	66
Baik	13,6	$< \text{SKOR} \leq$	16,8	15
Cukup Baik	10,4	$< \text{SKOR} \leq$	13,6	1
Tidak Baik	7,2	$< \text{SKOR} \leq$	10,4	0
Sangat Tidak Baik	4	$\leq \text{SKOR} \leq$	7,2	0

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa skor dengan nilai rata-rata 16,8 sampai 20,0 dengan frekuensi sebanyak 66 termasuk dalam kategori sangat baik, skor dengan nilai rata-rata 13,6 sampai 16,8 dengan frekuensi sebanyak 15, termasuk dalam kategori baik, skor dengan nilai rata-rata 10,4 sampai 13,6 dengan frekuensi sebanyak 1 termasuk dalam kategori cukup baik, skor dengan nilai rata-rata 7,2 sampai 10,4 termasuk dalam kategori tidak baik dan skor dengan nilai rata-rata 4 sampai 7,2 termasuk dalam kategori sangat tidak baik.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel manfaat menggunakan payfazz di kabupaten pinrang adalah mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
MANFAAT	82	12	19	16,13	2,187
KEMUDAHA N	82	10	19	15,87	2,345
MINAT	82	12	20	17,05	1,818
Valid N (listwise)	82				

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023

Berdasarkan data yang disajikan diatas, maka dapat dijelaskan pennggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Manfaat memiliki jumlah sampel 82 dengan nilai minimum 12, nilai maksimum 19 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 16,13. Standar deviation sebesar 2,187.
- b. Variabel Kemudahan memiliki jumlah sampel 82 dengan nilai minimum 19, nilai maksimum 19, dan mean (nilai rata-rata) sebesar 15,87. Standar deviation sebesar 2,345.
- c. Variabel Minat memiliki jumlah sampel 82 dengan nilai minimum 12, nilai maksimum 20 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 17,05. Standar deviation sebesar 1,818.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel untuk degree of freedom (df)= $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel dan $\alpha=0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator

tersebut dinyatakan valid. Instrumen penelitian ini digunakan menggunakan SPSS for windows ver. 22, dengan melihat nilai pada bagian *Corrected Item-Total Correlation*.²⁵ Dari hasil uji validitas instrumen penelitian Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Pelaku Umkm Terhadap Minat Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz Di Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Manfaat Penggunaan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz di Kabupaten Pinrang

No	rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
1.	0,858	0,217	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
2.	0,721	0,217	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
3.	0,841	0,217	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
4.	0,894	0,217	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023

Berdasarkan dari hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan pertama diperoleh nilai r_{hitung} , $0,858 > r_{tabel}$ $0,217$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Hal ini berarti item atau pertanyaan pertama pada variabel manfaat (X1) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,721 > r_{tabel}$ $0,217$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel manfaat (X1) dinyatakan valid.

²⁵ Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS", *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 2021.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} , 0,841 $>$ r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel manfaat (X1) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan keempat diperoleh nilai r_{hitung} , 0,894 $>$ r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel manfaat (X1) dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil diatas ditarik kesimpulan hasil validitas manfaat dengan 4 pertanyaan mendapatkan nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga memperoleh hasil valid.

Tabel 4.13
**Hasil Uji Validitas Kemudahan Menggunakan *Fintech* (*Financial Technology*)
Payfazz di Kabupaten Pinrang**

No	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1.	0,900	0,217	$r_{positif}$ ($r_{hitung} >$ r_{tabel})	Valid
2.	0,852	0,217	$r_{positif}$ ($r_{hitung} >$ r_{tabel})	Valid
3.	0,906	0,217	$r_{positif}$ ($r_{hitung} >$ r_{tabel})	Valid
4.	0,829	0,217	$r_{positif}$ ($r_{hitung} >$ r_{tabel})	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Berdasarkan dari hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan pertama diperoleh nilai r_{hitung} , 0,900 $>$ r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pertama pada variabel kemudahan (X2) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , 0,852 $>$ r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel kemudahan (X2) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} , 0,906 > r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel kemudahan (X2) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan keempat diperoleh nilai r_{hitung} , 0,829 > r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel kemudahan (X2) dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil diatas ditarik kesimpulan hasil validitas manfaat dengan 4 pertanyaan mendapatkan nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga memperoleh hasil valid.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz di Kabupaten Pinrang

No	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1.	0,842	0,217	$r_{positif}$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$)	Valid
2.	0,721	0,217	$r_{positif}$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$)	Valid
3.	0,842	0,217	$r_{positif}$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$)	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Berdasarkan dari hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan pertama diperoleh nilai r_{hitung} , 0,842 > r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pertama pada variabel Minat (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , 0,721 > r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel minat (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} , 0,842 > r_{tabel} 0,217 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel minat (Y) dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Setelah melewati uji validitas selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika melakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga.²⁶

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows ver. 22*. Berdasarkan teknik *Alpha Cronbach* kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,60. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15

**Hasil Uji Reliabilitas Manfaat Penggunaan *Fintech* (*Financial Technology*)
Payfazz pada UMKM di Kabupaten Pinrang**

Variabel	Koefisien Alfa Cronbach
X1	0,845

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel manfaat yang

²⁶ Tutik Siswanti, "Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur)", *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 2022.

dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dilihat dari *nilai Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 dan dilihat dari variabel manfaat menunjukkan hasil nilai dari *cronbach's alpha* yaitu sebesar 0,845.

Tabel 4.16

**Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan *Fintech* (*Financial Technology*)
Payfazz pada UMKM di Kabupaten Pinrang**

Variabel	Koefisien Alfa Cronbach
X2	0,890

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 dan dilihat dari variabel kemudahan menunjukkan hasil nilai dari *cronbach's alpha* yaitu sebesar 0,890.

Tabel 4.17

**Hasil Uji Reliabilitas Minat Penggunaan *Fintech* (*Financial Technology*) Payfazz
pada UMKM di Kabupaten Pinrang**

Variabel	Koefisien Alfa Cronbach
Y	0,681

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel minat yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 dan dilihat dari variabel kemudahan menunjukkan hasil nilai dari *cronbach's alpha* yaitu sebesar 0,681.

Hasil analisis uji reliabilitas masing-masing variabel diperoleh nilai reliabel $X1 = 0,845$, $X2 = 0,890$, dan $Y = 0,681$ atau lebih dari 0,60.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dari masing-masing indikator variabel dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel serta memiliki kehandalan dalam mengukur Pengaruh manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Penggunaan *Fintech Payfazz*.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan dari distribusi data. Uji normalitas digunakan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki dari data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Artinya data tersebut mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* test. Sampel penelitian diuji dengan pengujian *Kolmogorof-Smirnov* (membandingkan dua sampel) agar diketahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov Sig* > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov Sig* < 0,05 maka membuktikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,60108497
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,121
	Positive	,118
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,169
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, didapatkan nilai signifikansi dari Uji K-S sebesar 0,108. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (sig) untuk variabel dependen pada uji Kolomogorov-Smirnov diperoleh 0,169 > 0,05. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

- a. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 dengan

tingkat kolonieritas 0.50 dan ikhtisar hasil multikolinearitas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,973	1,696		6,469	,000		
	MANFAAT	,397	,083	,477	4,765	,000	,980	1,021
	KEMUDAHAN	-,020	,078	-,026	-,262	,794	,980	1,021

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Hasil uji multikolinearitas antara variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel manfaat penggunaan sebesar 1,021, kemudahan sebesar 1,021. Selain itu nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 yaitu pada variabel manfaat dan kemudahan sebesar 0,980. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel manfaat dan kemudahan tidak terjadi Multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstannya variabel. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *Glejser* yang selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai sig-t dengan 0,05. Heteroskedastisitas dapat diartikan yaitu hubungan X1 dan X2 dengan variabel di luar penelitian ini. Jika sig-t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka akan terjadi

Heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya jika $\text{sig-t}_{\text{hitung}}$ lebih besar dari 0,05 maka tidak akan terjadi Heteroskedastisitas. Hasil uji *Glejser* dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,377	,831		,453	,652
MANFAAT	,017	,041	,046	,407	,685
KEMUDAHAN	,047	,038	,137	1,224	,225

a. Dependent Variable: RES2

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Dari hasil Heteroskedastisitas terhadap masing-masing variabel independen diperoleh $-value$ (sig-t) $> 0,05$. Untuk variabel manfaat penggunaan sebesar $0,685 > 0,05$, variabel kemudahan sebesar $0,225 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Uji T dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Kriteria nilai pengujiannya apabila tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima yang artinya variabel tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Sebaliknya jika sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya variabel manfaat dan kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

Tabel 4.21
Hasil Uji Parsial (T) Manfaat
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,701	1,333		8,028	,000
MANFAA T	,393	,082	,473	4,805	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat manfaat 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila $t_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya apabila $t_{hitung} < F_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dengan signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$T \text{ tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 79) = 1,990$

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat t_{hitung} untuk setiap variabel sedangkan t -tabel diperoleh melalui tabel t sehingga $\alpha : 0,05$, jadi t -tabel sebesar 1,990.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Variabel Manfaat nilai t_{hitung} sebesar 4,805 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,805 > 1,990$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

Tabel 4.22
Hasil Uji Parsial (T) Kemudahan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,531	1,389		11,903	,000
KEMUDAHAN	,033	,087	,042	,377	,707

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat kemudahan 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila $t_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya apabila $t_{hitung} < F_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dengan signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 79) = 1,990$

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat t_{hitung} untuk setiap variabel sedangkan t_{tabel} diperoleh melalui tabel t sehingga $\alpha : 0,05$, jadi t-tabel sebesar 1,990.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Variabel Kemudahan nilai t_{hitung} sebesar 0,377 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,377 < 1,990$) dan tingkat signifikan sebesar $0,707 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

2. Hipotesis Simultan

Tabel 4.23
Hipotesis Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,164	2	30,082	11,445	,000 ^b
	Residual	207,641	79	2,628		
	Total	267,805	81			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, MANFAAT

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2023

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 11,445 > F_{tabel} 311$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel.

Tabel 4.24
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,225	,205	1,621

a. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, MANFAAT

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,474 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap

variabel Y adalah sebesar 47,4%, hal ini dipengaruhi pada kemudahan penggunaan *fintech* payfazz dimana pelaku UMKM banyak yang tidak setuju mengenai indikator Mudah Digunakan, hal ini memuktikan bahwa ternyata pelaku umkm sering mengalami kendala dengan jaringan yang mengakibatkan proses transaksinya memakan waktu yang lama.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut

1. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz di Kabupaten Pinrang.

Pada variabel Manfaat terdapat 4 indikator yang dijadikan ukuran untuk mengukur niat menggunakan payfazz. Indikator pertama terdapat responden memberikan penilaian yang paling tinggi dengan jumlah skor 346, indikator kedua terdapat responden memberikan penilaian dengan jumlah skor sebanyak 314, kemudian indikator ketiga hasil responden jumlah skor sebesar 327 dan indikator keempat terdapat jumlah skor sebesar 336, hal ini membuktikan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik terdapat pada indikator pertama yaitu Meningkatkan Kinerja, dan penilaian responden yang paling sedikit terdapat pada indikator kedua yaitu Meningkatkan Produktivitas.

Hasil penelitian hipotesis pertama bahwa variabel Manfaat X1 berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Payfazz . Hal ini ditunjukkan juga oleh nilai signifikansi variabel manfaat sebesar 0,00 hal ini berarti dibawah 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,805 > 1,990$), sehingga mengindikasikan bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech* Payfazz Di Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhea Pradiza Anzelin dengan judul “Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *Fintech (Financial Technology)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh” hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *financial technology (Fintech)*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nopy Ernawati dan Lina Noersanti, dengan Judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pada aplikasi OVO di Jakarta Utara.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz di Kabupaten Pinrang.

Pada variabel Kemudahan terdapat 4 indikator yang dijadikan ukuran untuk mengukur niat menggunakan payfazz. Indikator pertama terdapat responden memberikan penilaian dengan jumlah skor 340, indikator kedua terdapat responden memberikan penilaian dengan jumlah skor sebanyak 310, indikator ketiga terdapat responden memberikan penilaian dengan jumlah skor 319 dan indikator keempat hasil responden jumlah skor sebesar 332 hal ini membuktikan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik terdapat pada indikator pertama Mudah Dipelajari, dan penilaian responden yang paling sedikit terdapat pada indikator kedua yaitu Mudah Digunakan.

Hasil penelitian hipotesis kedua bahwa variabel Kemudahan X2 berpengaruh negatif terhadap Minat Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz di Kabupaten Pinrang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel kemudahan sebesar 0,707 hal ini berarti diatas 0,05. Nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,377 < 1,990$), sehingga mengindikasikan bahwa kemudahan berpengaruh negatif terhadap Minat

Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech* Payfazz Di Kabupaten Pinrang. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi payfazz tidak mudah digunakan karena pada pertanyaan indikator pertama mengatakan Dengan Layanan Payfazz memungkinkan saya lebih cepat dalam bertransaksi hal tersebut ternyata dipengaruhi oleh jaringan yang tidak stabil sehingga responden mengalami kendala dalam proses transaksi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Nopy Ernawati dan Lina Noersanti, dengan Judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pada aplikasi OVO di Jakarta Utara.

Hasil penelitian ini bertantangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulfikar Ismail yang menemukan bahwa Kemudahan Menggunakan *Fintech* berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan *Fintech* (*Financial Technology*).

Kemudahan penggunaan yang dirasakan merupakan penilaian setiap individu terhadap interaksi dengan sebuah sistem informasi spesifik atau teknologi yang bebas dari usaha mental. Kemudahan penggunaan adalah satu dari keyakinan berperilaku utama yang mempengaruhi pengguna untuk menerima sebuah teknologi baik yang original maupun model TAM yang telah direvisi.

3. Manfaat dan Kemudahan Berpengaruh Simultan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech* (*Financial Technology*) Payfazz di Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Manfaat dan Kemudahan berpengaruh simultan terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Payfazz di Kabupaten Pinrang, hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 11,445 > F_{tabel} 311$. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut yaitu variabel manfaat sebesar 0,000, dan variabel

kemudahan sebesar 0,707, sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan payfazz.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil uji interval skor mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik dan hasil penelitian hipotesis pertama adalah variabel Manfaat X1 berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Payfazz . Hal ini ditunjukkan juga oleh nilai signifikansi variabel manfaat sebesar 0,00 hal ini berarti dibawah 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,805 > 1,990$), sehingga mengindikasikan bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech* Payfazz Di Kabupaten Pinrang.
- 2) Berdasarkan hasil uji interval skor mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik dan Hasil penelitian hipotesis kedua bahwa variabel Kemudahan X2 berpengaruh negatif terhadap Minat Menggunakan *Fintech* (*Financial Technology*) Payfazz di Kabupaten Pinrang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel kemudahan sebesar 0,707 hal ini berarti diatas 0,05. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,377 < 1,990$), sehingga mengindikasikan bahwa kemudahan berpengaruh negatif terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan *Fintech* Payfazz Di Kabupaten Pinrang.
- 3) Berdasarkan Uji Hipotesis nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,707 > F_{tabel} 311$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar 47,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi Pemerintah
Memberikan dukungan dan kebijakan kepada UMKM pengguna *Fintech* (*Financial Technology*) agar mendorong pertumbuhan industri tersebut karena

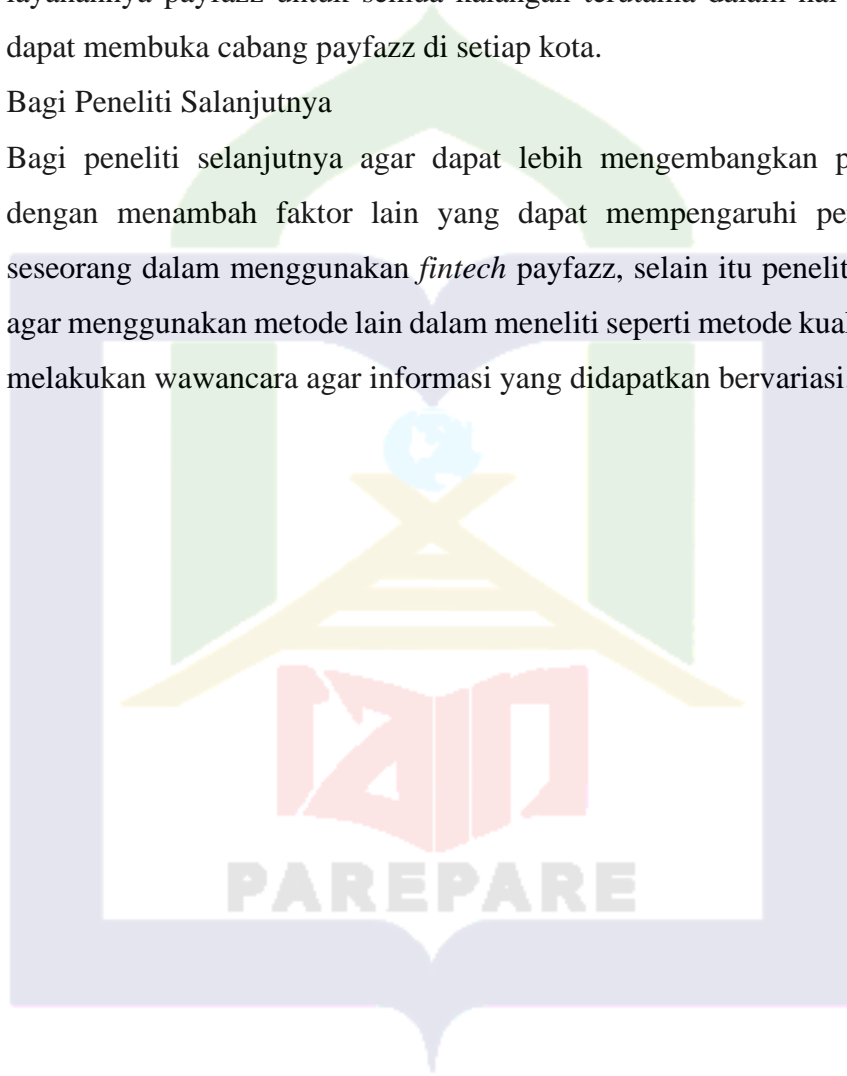
persepsi UMKM terhadap *Fintech* sangat baik khususnya di Kabupaten Pinrang.

2) Bagi Instansi

Semakin meningkatkan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan layanannya payfazz untuk semua kalangan terutama dalam hal jaringan dan dapat membuka cabang payfazz di setiap kota.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi minat seseorang dalam menggunakan *fintech* payfazz, selain itu peneliti selanjutnya agar menggunakan metode lain dalam meneliti seperti metode kualitatif dengan melakukan wawancara agar informasi yang didapatkan bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Al-karim.
- Antonia, Edgina. 2008. "Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004--2006)." program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Antonia.
- Commerce, Mobile, Mobile Banking, Mobile Commerce, Mobile Commerce, and Mobile Commerce. 2016. "Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan".
- Fifaldyovan, Muhammad Ikhsan, and Supriyanta Supriyanta. 2021. "Determinan Minat Penggunaan Fintech." *Muara*.
- Ismail, Muhammad Zulfikar. 2021. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Individu Dalam Penggunaan Financial Technology (Studi Kasus Pada Pengguna Ovo Di Yogyakarta)." *Muara*.
- Keaslian, Pernyataan, and Karya Ilmiah. 2020. *Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech) Pada Masyarakat Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020 M / 1442 H.*
- Leong, Kelvin. 2018. "FinTech (Financial Technology): What Is It and How to Use Technologies to Create Business Value in Fintech Way?" *International Journal of Innovation, Management and Technology*.
- Manajemen, Program Studi, Fakultas Ekonomi, D A N Ilmu, and Universitas Bakrie.

2020. “Penerapan Electronic Customer Relationship Management Pada Payment Gateway Penerapan Electronic Customer Relationship Management Pada Payment Gateway M Arvi Gelar Julian.”
- Mayssara, A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. 2014. “Pengaruh Citra Merek, Fitur, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartfren Android.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, no. 2012. Mayssara.
- Muhammad Imran Nairozle, Muhammad Nur Arif Ibrahim, and Kamarul Azmi Jasmi. 2018. “Sains-Teknologi Dan Ilmu Agama Menurut Bahasa Al-Quran Dan Hadis.” *Prosiding Seminar Tamadun Islam*, no. August: 13–2.
- Octaviani Salsabella, and Handri. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan.” *Bandung Conference Series: Business and Management 2* (1).
- Oktarya, Eka, Lili Syafitri, and Trisnadi Wijaya. 2014. “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Accounting Analysis Journal*.
- Prajitno, Subagio Budi. 2015. “Metodologi Penelitian Kuantitatif (Pertama).” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. Prajitno.
- Pratiwi, Dinna Ayu. 2021. “Persepsi Generasi Z Terhadap Fintech (Financial Technology) Di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba.” *Excutive Summary*, no. 23. Pratiwi.
- Ramadhan, F K. 2020. “Pengaruh Penggunaan Financial Technology Merek Dompot Digital Ovo Terhadap Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota

Surakarta.

Ramdhani, Neila. 2009. “Model Perilaku Penggunaan Tik ‘NR2007’ Pengembangan Dari *Technology Acceptance Model (TAM)*.” *Buletin Psikologi*.Ramdhani.

Sari,Ayu Indah, Shabrina Ria Ardelilla, and Linda Hetri Suriyanti. 2021. “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usah.

Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pekanbaru.” *Research In Accounting Journal*.

Sinambela, W P. 2020. “Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Generasi Millennial Di Kota Medan.”

Suhatman, Suhatman, Meri Rahmania Sari, Patria Nagara, and Nasri Nasfi. 2020. “Pengaruh Atribut Produk Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen KotaPariaman Di Toko Online Shopee.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*.

Suliyanto, Weni Novandari, and Sri Murni Setyawati. 2015. “Persepsi Generasi Muda Terhadap Profesi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis XVIII*. Suliyanto.

Wibowo, Dimas Hendika, Zainul Arifin, and Sunarti. 2015. “Analisis Strategi UMKM (Studi Pada Batik Diajeng Solo).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.Wibowo

Winarto, Wahid Wachyu Adi. 2020. “Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*.

Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Kuantitatif PenelitianDi Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen”, (*Yogyakarta, Deepublish, 2020*).Riyanto Slamet.

Edgina, Antonia. 2008. “Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan

Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004--2006).” program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Dian, Lestari. 2016. “Determinan Minat Penggunaan Mobile Banking.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 4.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p align="center">INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</p> <p align="center">FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p align="center">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p> <p align="center">PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA : FITRAH AMALIA

NIM : 19.2800.040

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PELAKU UMKM MENGGUNAKAN *FINTECH* (*FINANCIAL TECHNOLOGY*) PAYFAZZ DI KABUPATEN PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Pengusaha UMKM

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Fitrah Amalia

NIM : 19.2800.040

Judul :Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Pelaku Umkm Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz Di Kabupaten Pinrang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuestioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuestioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya


Fitrah Amalia

KUESIONER PENELITIAN

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Usia :
- d. Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan
- e. Pendidikan Terakhir :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat
- b. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang bapak/ibu pilih pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atau pernyataan

SB : Sangat Baik = 5

B : Baik = 4

CB : Cukup Baik = 3

TB : Tidak Baik = 2

STB : Sangat Tidak Baik = 1

Daftar Pertanyaan

1. Manfaat Penggunaan *Fintech* (X1)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SB	B	KB	TB	STB
	Meningkatkan Produktivitas					
1.	Apakah aplikasi payfazz dapat meningkatkan produktivitas usaha anda ?					
	Meningkatkan Kinerja					
2	Apakah aplikasi payfazz dapat meningkatkan kinerja usaha anda ?					
	Efektivitas					
3	Apakah payfazz dapat melakukan segala macam transaksi yang dibutuhkan ?					
	Bermanfaatan					
4.	Apakah aplikasi payfazz bermanfaat bagi usaha anda ?					

2. Kemudahan Penggunaan *Fintech* (X₂)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SB	B	KB	TB	STB
	Mudah Dipelajari					
1	Apakah Menu dan fitur <i>fintech</i> payfazz jelas serta mudah dipahami ?					
	Mudah Digunakan					
2	Apakah payfazz mudah digunakan ?					
	Dapat Dikontrol					
3	Apakah payfazz dapat dikontrol sesuai keinginan dan kebutuhan transaksi ?					
	Fleksibel					
4	Apakah payfazz fleksibel digunakan dalam bertransaksi ?					

3. Minat Penggunaan *Fintech* (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SB	B	KB	TB	STB
	Akan Bertransaksi					
1	Apakah anda berniat menggunakan payfazz ?					
	Akan Merekomendasikan					
2	Apakah anda akan merekomendasikan payfazz kepada rekan kerja anda ?					
	Akan Terus Menggunakan					
3	Apakah anda akan terus menggunakan aplikasi payfazz ?					

Data Hasil Uji Coba Penelitian

Lampiran Data Hasil Penelitian

Respon de n	Kemudahan				Jum lah	Manfaat				Jum lah	Minat				Jum lah
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
4	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19
5	3	2	3	3	11	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
6	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
7	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15
8	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17
9	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	3	4	3	5	15
10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
11	5	5	4	4	18	3	3	3	3	12	5	4	5	3	17
12	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17
13	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
14	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
15	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
16	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
17	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19	4	3	4	5	16
18	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
19	4	4	5	4	17	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16	4	2	4	4	14	4	4	4	4	16
21	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20
22	3	2	3	4	12	4	4	3	4	15	5	5	5	4	19
23	3	3	3	3	12	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17
24	3	2	3	4	12	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
25	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
27	3	3	3	3	12	3	4	4	5	16	4	4	4	5	17
28	3	3	3	3	12	3	4	5	5	17	4	4	4	5	17
29	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
31	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19
32	3	3	3	3	12	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20

33	3	3	3	3	12	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17
34	4	4	4	5	17	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14
35	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19
36	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	4	3	4	5	16
37	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15
38	4	5	5	5	19	4	3	3	3	13	5	5	5	3	18
39	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
40	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	5	5	4	19
41	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17
42	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17
43	5	4	4	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
44	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
45	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	5	5	4	19
46	4	4	4	5	17	4	3	3	3	13	4	3	4	3	14
47	5	4	4	4	17	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17
48	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17
49	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	5	4	3	16
50	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	5	5	5	4	19
51	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
52	2	3	3	3	11	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
53	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18
54	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17
55	3	3	3	3	12	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
56	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17
57	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
58	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17
59	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
60	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18
61	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
62	5	4	4	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
63	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17
64	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
65	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15
66	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12	4	5	4	4	17
67	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18
68	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
69	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
70	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15
71	4	4	4	4	16	4	3	3	2	12	5	5	5	2	17
72	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
73	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20

74	4	5	4	4	17	3	3	4	3	13	5	5	5	3	18
75	3	2	2	3	10	3	4	4	3	14	5	4	5	3	17
76	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15
77	5	4	4	4	17	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15
78	5	4	4	4	17	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19
79	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15
80	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
81	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
82	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
TOTAL	340	310	319	332	1301	346	314	327	336	1323	355	350	355	338	1398



Hasil Uji Validitas Manfaat

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	,455**	,608**	,716**	,858**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82
P2	Pearson Correlation	,455**	1	,580**	,516**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82
P3	Pearson Correlation	,608**	,580**	1	,651**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82
P4	Pearson Correlation	,716**	,516**	,651**	1	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	,858**	,721**	,841**	,894**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliability Manfaat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	82	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	11,91	2,598	,718	,788
P2	12,30	3,474	,582	,848
P3	12,15	2,941	,724	,789
P4	12,04	2,307	,764	,772

Hasil Uji Validitas Kemudahan

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	,685**	,755**	,652**	,900**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82
P2	Pearson Correlation	,685**	1	,767**	,560**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82
P3	Pearson Correlation	,755**	,767**	1	,666**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82
P4	Pearson Correlation	,652**	,560**	,666**	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	,900**	,852**	,906**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliability Kemudahan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	82	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	11,72	2,797	,791	,852
P2	12,09	3,437	,749	,864
P3	11,98	3,283	,837	,834
P4	11,82	3,312	,692	,883

Hasil Uji Validitas Minat

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	,515**	1,000**	,137	,842**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,219	,000
	N	82	82	82	82	82
P2	Pearson Correlation	,515**	1	,515**	,130	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,243	,000
	N	82	82	82	82	82
P3	Pearson Correlation	1,000**	,515**	1	,137	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,219	,000
	N	82	82	82	82	82
P4	Pearson Correlation	,137	,130	,137	1	,556**
	Sig. (2-tailed)	,219	,243	,219		,000
	N	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	,842**	,721**	,842**	,556**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Minat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	82	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,681	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12,72	1,933	,709	,475
P2	12,78	2,025	,466	,613
P3	12,72	1,933	,709	,475
P4	12,93	2,340	,153	,849

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,60108497
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,121
	Positive	,118
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,169
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,973	1,696		6,469	,000		
	MANFAAT	,397	,083	,477	4,765	,000	,980	1,021
	KEMUDAHAN	-,020	,078	-,026	-,262	,794	,980	1,021

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,377	,831		,453	,652
	MANFAAT	,017	,041	,046	,407	,685
	KEMUDAHAN	,047	,038	,137	1,224	,225

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Parsial T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,973	1,696		6,469	,000
	MANFAAT	,397	,083	,477	4,765	,000
	KEMUDAHAN	-,020	,078	-,026	-,262	,794

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,164	2	30,082	11,445	,000 ^b
	Residual	207,641	79	2,628		
	Total	267,805	81			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, MANFAAT

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,225	,205	1,621

a. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, MANFAAT



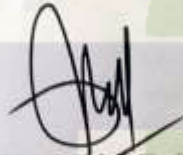
Setelah Mencermati instrumen penelitian dalam peneliti skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 15 Februari 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

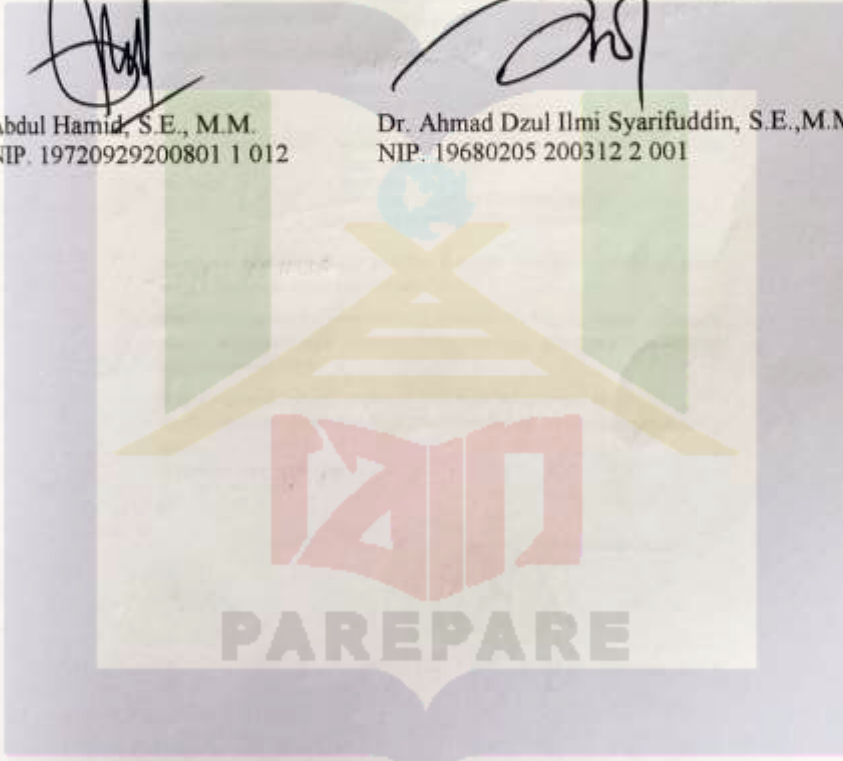
Pembimbing Pendamping



Abdul Hamid, S.E., M.M.
NIP. 19720929200801 1 012



Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E.,M.M
NIP. 19680205 200312 2 001



PAREPARE

Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 01132 Telepon (0421) 21907, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 01100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.248/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FITRAH AMALIA
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 16 AGUSTUS 2001
NIM : 19.2600.040
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VII (TUJUH)
Alamat : MADALLO, KELURAHAN SIPARAPPE, KECAMATAN
WATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN PELAKU UMKM TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYPAZZ DI KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terimakasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 13 Januari 2023
Dekan,



Muhammad Muhammadun

Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUNGAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 501/0057/PENELITIAN/DPMPPTSP/01/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Mengundang :** - Untuk melaksanakan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 13-01-2023 atas nama FITRAH AMALLIA, dengan tema penelitian yang sesuai yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengikuti :** - 1. Undang - Undang Nomor 24 Tahun 1999,
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2003,
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007,
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009,
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014,
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 67 Tahun 2014,
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2016,
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 46 Tahun 2016, dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 36 Tahun 2019.
- Mengperhatikan :** 1. Rekomendasi Tim Yama PTSP - 0025/WI.Yama/DPMPPTSP/01/2023, Tanggal : 13-01-2023
 2. Berita Acara Penyerahan (BAP) Nomor : 0057/BAU/PENELITIAN/DPMPPTSP/01/2023, Tanggal : 17-01-2023

M E M U T U S K A N

- Mewajibkan :** - Menerima Rekomendasi Penelitian kepada :
- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama Lembaga | - INSTITUT AGAMA ISLAM Negeri (IAIN) PAREPARE |
| 2. Alamat Lembaga | - JL. AMAL BAKTI NO. 98 GORONG, PAREPARE |
| 3. Nama Peneliti | - FITRAH AMALLIA |
| 4. Judul Penelitian | - PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN PELAKU UMKM TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYPASS DI KABUPATEN PINRANG |
| 5. Jenjang Ilmu Penelitian | - S Dosis |
| 6. Sasaran/Target Penelitian | - UMKM |
| 7. Lokasi Penelitian | - Kecamatan Wotang Sertta, Kecamatan Palewang |
- KEDUA :** - Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 17-07-2023.
- KETIGA :** - Peneliti wajib mematuhi dan melaksanakan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEMBAT :** - Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal diucapkan, apabila dibutuhkan hari tanggal pelaksanaan, dan akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di Pinrang Pada Tanggal 17 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP, M.Si
 NIP. 197408001903112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selain Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE

Surat Izin Selesai Meneliti Dari Instansi

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FATHUL RAHMAN
Jabatan : ASM (Asisten Manajer)
ASM Code : HOA-ZEWVJKZ

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **FITRAH AMALIA**
Nik : 7315045608010003
Tempat Tanggal Lahir: Pinrang, 16-08-2001
Alamat : Madallo, Jln Poros Cempa
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Adalah benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Pelaku UMKM Terhadap Minat Menggunakan *Fintech (Financial Technology) Payfazz* di Kabupaten Pinrang"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 Januari 2023


FAZZ
Fathul Rahman

PAREPARE

DOKUMENTASI

UMKM ANA CELL



UMKM AFIFAH CELL



UMKM RATNA CELL



UMKM ADAM CELL



SAHABAT CELL



BIODATA PENULIS



Fitrah Amalia, lahir pada tanggal 16 Agustus 2001. Alamat Madallo, Kecamatan Watang Sawitto, Kelurahan Siparappe, Kabupaten Pinrang. Anak kedua dari dua bersaudara. Ayah bernama Mustari.R dan Ibu bernama Hadiyah. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 245 Pinrang, kemudian pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Pinrang. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Pinrang. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Pelaku UMKM Terhadap Minat Menggunakan *Fintech (Financial Technology)* Payfazz di Kabupaten Pinrang”.





